

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kulit telah mengalami banyak kerusakan karena perubahan dunia yang serba cepat, seperti terpapar polusi, tidak minum cukup air, terlalu banyak terkena sinar UV dan menggunakan riasan yang salah. Kulit yang gelap, kering dan kasar adalah salah satu kerusakannya. Banyak penelitian kosmetik saat ini adalah tentang membuat produk baru yang dapat membantu mengatasi kulit kering dan kusam (Butarbutar and Chaerunisaa, 2020). Kosmetik adalah bahan yang digunakan pada kulit, rambut, kuku, bibir dan mulut (peraturan-bpom- no-16-tahun-2024). Produk lain yang memiliki butiran kasar dapat membantu menghilangkan sel-sel kulit mati (Rachmawati, Salim and Karim, 2021).

Daun jambu biji dapat membantu mengobati diare, radang usus besar, disentri, jerawat dan gangguan pencernaan karena mengandung tanin yang merupakan bahan anti mikroba. Selain itu, daun jambu biji juga dapat membantu anak-anak yang mengalami sariawan, wasir, diabetes dan gas. Daun jambu biji aman digunakan dalam pengobatan herbal dan baik untuk kesehatan.

Nilai dari perawatan diri semakin disadari oleh masyarakat saat ini, yang menjadi pertanda baik bagi industri farmasi dan kosmetik. Produk estetika yang dikenal sebagai lulur adalah cara terbaik untuk mengelupas kulit mati dan membersihkan kulit (Ida Kristianingsih & Siti Munawaroh, 2021). Zat alami seperti flavonoid memiliki sifat antioksidan, antiinflamasi dan peningkat vitamin C, dapat ditambahkan ke dalam *body scrub* sebagai tambahan dari komponen-komponennya (Sopianti, 2022). Daun jambu biji adalah salah satu bahan alami yang telah terbukti memiliki aktivitas antioksidan. Tanin, triterpenoid, flavonoid dan saponin yang ditemukan pada daun jambu biji (*Psidium guajava L.*) hanya beberapa dari sekian banyak bahan kimia aktif yang terdapat pada buah ini. Selain itu, daun jambu biji dapat mempercepat proses penyembuhan penyakit kulit yang disebabkan oleh beberapa jenis bakteri (Handarni, Putri and Tensiska, 2020).

Produk berbahan alami memiliki banyak manfaat, tetapi masalah umum adalah kestabilan produk tersebut. Produk yang dioleskan secara topikal, *body scrub* rentan terhadap penurunan kualitas, termasuk perubahan bau, warna dan

tekstur seiring berjalannya waktu. Penelitian ini menggunakan ekstrak etanol daun jambu biji karena senyawa bioaktif yang terkandung dalamnya. Antioksidan seperti vitamin C, tanin dan flavonoid termasuk dalam zat bioaktif ini dan membantu dalam memerangi radikal bebas yang pada gilirannya menjaga kulit tetap sehat dan menunda proses penuaan. Ekstrak etanol daun jambu biji sebagai unsur alami yang berada di antara bahan lain dan pengawet, dapat meningkatkan stabilitas produk (Handarni, Putri and Tensiska, 2020).

Uji stabilitas adalah pengujian jangka panjang (*real time*) dan jangka pendek (*accelerated*) yang dilakukan pada suatu *batch* sesuai prosedur uji stabilitas yang ditetapkan atau untuk mengkonfirmasi durasi pengujian ulang suatu zat atau umur simpan suatu produk akhir (BPOM tentang uji stabilitas suplemen kesehatan, 2023).

Menurut penelitian tentang Formulasi Sediaan Lulur (*Body Scrub*) Ekstrak Daun Jambu Biji (*Psidium Guajava* Linn) Sebagai Antioksidan (Rasidah Wahyuni Sari, 2021), hasil uji evaluasi sediaan menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun jambu biji merupakan *body scrub* yang baik dengan formula 10%, 15% dan 20%. Namun peneliti menyarankan untuk menguji stabilitas *body scrub* formula tersebut. Oleh karena itu diperlukan uji yang efektif untuk membuat suatu produk kosmetik kombinasi bahan alam salah satunya adalah uji stabilitas. Penulis tertarik melakukan penelitian Uji Stabilitas *Body Scrub* (Lulur) dengan Penambahan Ekstrak Etanol Daun Jambu Biji (*Psidium guajava* L.) dengan formula sebanding dengan formula yang telah digunakan sebelumnya dan menguji stabilitas *body scrub* tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh penambahan ekstrak daun jambu biji pada formulasi *body scrub* terhadap stabilitas fisik dan kimia selama 3 minggu penyimpanan?
2. Bagaimana pengaruh variasi konsentrasi ekstrak etanol daun jambu biji terhadap stabilitas *body scrub* ditinjau dari parameter organoleptis, homogenitas dan pH selama 3 minggu penyimpanan?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui stabilitas fisik dan kimia dari formulasi *body scrub* yang mengandung ekstrak etanol daun jambu biji selama penyimpanan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pengaruh penambahan ekstrak daun jambu biji pada formulasi *body scrub* terhadap stabilitas fisik dan kimia selama 3 minggu penyimpanan.
- b. Mengetahui pengaruh variasi konsentrasi ekstrak etanol daun jambu biji terhadap stabilitas *body scrub* ditinjau dari parameter organoleptis, homogenitas, pH dan perubahan kimiawi selama penyimpanan.

D. Manfaat

1. Bagi Industri Kosmetik

Menghasilkan formula *body scrub* dengan kombinasi bahan alami yang inovatif dan berdaya saing.

2. Bagi Peneliti

Menjadi dasar untuk penelitian lanjutan mengenai pengembangan kosmetik kombinasi bahan alami.